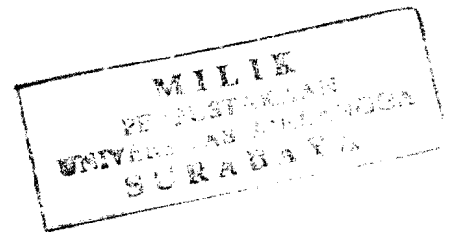


**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA
GANGGUAN PENDENGARAN DI WISMA BANTU
DENGAR PHILIPS SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

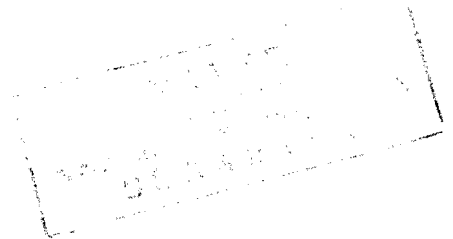
**M HARIAGUNG JULIANTO
119410024**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA
GANGGUAN PENDENGARAN DI WISMA BANTU
DENGAR PHILIPS SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Oleh :

**M HARIAGUNG JULIANTO
119410024**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji pada hari Jumat, 13 Juli 2001

Dosen Pembimbing



Drs. Hawaim Machrus, M.S.

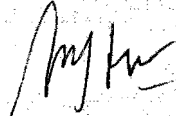
NIP. 130 701 135

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Selasa, 24 Juli 2001

Dewan Penguji terdiri dari :

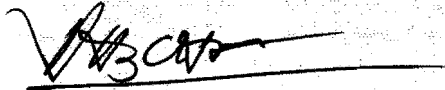
KETUA



Dr. M.M.W Tairas, MA, MBA

NIP. 131 675 106

ANGGOTA,



Drs. Hawaim Machrus, M.S

NIP. 130 701 135

ANGGOTA,



Herdina Indrijati, S. Psi

NIP. 132 161 190

ABSTRAKSI

Nama: M. Hariagung Julianto; NIM: 119410024; Judul: HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA GANGGUAN PENDENGARAN DI WISMA BANTU DENGAR PHILIPS SURABAYA

Penelitian ini berusaha mengungkap hubungan antara penerimaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja penderita gangguan pendengaran di Wisma Bantu Dengar Pillips Surabaya.

Penyesuaian diri adalah suatu tindakan individu untuk menyelaraskan tingkah lakunya dengan lingkungan fisik dan sosial dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tujuan tanpa ada rasa tertekan.

Sedangkan penerimaan diri adalah adanya persepsi terhadap diri sendiri mengenai kelebihan dan keterbatasannya untuk digunakan secara efektif.

Pengumpulan data melalui kuesioner yang berjumlah total 82 aitem dibagi dua variabel yakni untuk variabel penerimaan diri sebanyak 50 aitem, sedangkan 32 aitem untuk variabel penyesuaian diri. Subyek penelitian adalah remaja yang memiliki gangguan pendengaran saat mereka remaja dan berjumlah berjumlah 13 orang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil validitas penelitian diperoleh untuk variabel penerimaan diri gugur 3 aitem, sedangkan variabel penyesuaian diri gugur 7 aitem. Untuk reliabilitas dengan teknik *Hoyt* menghasilkan untuk kuesioner penerimaan diri $r_{tt}=0,974$ dengan $p=0,000$ dan kusioner penyesuaian diri menghasilkan (r_{tt}) sebesar 0,964 dengan $p=0,000$. Sehingga kedua kuesioner dinyatakan andal.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja penderita gangguan pendengaran dengan koefisien korelasi sebesar 0,716 dengan $p=0,006$ ($p<0,05$).